

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada triwulan ke IV

Inflasi KAB. PINRANG pada triwulan IV juga lebih rendah dibanding dengan inflasi pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan sumber pembentuknya, tekanan inflasi yang menurun utamanya bersumber dari penurunan pada kelompok transportasi. Berdasarkan perkembangan inflasi secara triwulan IV, inflasi kab. pinrang dalam kondisi yang relative cukup stabil. Bahkan berada dibawah rentang inflasi Nasional. Rendahnya inflasi Kota Tarakan triwulan I tahun 2024 yang berada dibawah inflasi Nasional merupakan keberhasilan pemerintah kota melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dalam menjaga laju inflasi yang tetap rendah dan stabil, ditengah Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

Pada triwulan IV Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan telah melakukan berbagai langkah strategis dalam rangka mewujudkan 4K (ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan komunikasi yang efektif) terutama pada kelompok bahan makanan. Sehingga inflasi tahun 2024 berada dibawah target inflasi nasional

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan inflasi kelompok bahan makanan, minuman(cabai rawit) triwulan IV tahun 2024 memberi andil terhadap inflasi yang dominan selama triwulan IV, pada bulan oktober memberi andil inflasi . Andil inflasi tersebut dipengaruhi oleh kenaikan harga cabai rawit, Harga cabai rawit pada triwulan I berfluktuasi cenderung mengalami kenaikan mulai bulan oktober sampai dengan desember. harga yang sangat signifikan dibanding bulan sebelumnya, harga Kenaikan harga cabai rawit di triwulan 4 lebih disebabkan adanya faktor cuaca yang di daerah pemasok sehingga mengalami gagal panen, yang mengakibatkan terbatasnya pasokan yang ada ditengah tingginya permintaan cabai rawit. Secara umum, perkembangan tingkat harga cabai rawit 2024 lebih tinggi dibandingkan pada periode yang sama tahun 2023. Dengan adanya kenaikan harga tersebut pemerintah daerah melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota pinrang berupaya menekan pergerakan harga cabai rawit agar tidak bergerak ke level yang lebih tinggi, melalui program Kelompok Tani dan Perkarangan Pangan Kelompok Wanita Tani (KWT) melakukan penanaman komoditas yang menjadi penyumbang inflasi seperti cabai rawit. Diharapkan dengan adanya penanaman cabai rawit tersebut dapat sedikit membantu memenuhi kebutuhan masyarakat dari produksi local.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi Kota Tarakan triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut : Pemerintah kab. pinrang melakukan Perjanjian Kerjasama antar daerah dengan beberapa daerah dalam hal ini KAD terkait suplay beras

Pemerintah kab. pinrang

membentuk Tim Satgas Pengendalian Pangan untuk menindak pedagang yang melakukan penimbunan barang dan melakukan pemantauan harga serta ketersediaan pasokan. Membuat Surat Himbauan untuk Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan Gerakan Tanam Serentak melalui program pemanfaatan pekarangan rumah kepada masyarakat agar meningkatkan produksi ketahanan pangan terhadap komoditas penyumbang inflasi. Membuat Surat sk terkait ketahanan pangan. TPID dan Tim Satgas Pengendalian Pangan untuk melakukan pemantauan harga dan pasokan bahan pangan, pendataan harga dan ketersediaan bahan pangan yang secara berkala ditingkat distributor, supermarket, pedagang dan pengecer di pasar Kota Tarakan. 5. Membuat Surat ke PERUMDA i untuk segera melakukan penjajakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan daerah Kabupaten lain yang merupakan produsen komoditas.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. melakukan perjanjian kerjasama antar daerah bukan penghasil beras sehingga kab. pinrang dapat memberikan suplai ke daerah lain

##### 2. Kunjungan

Tim Satgas Pengendalian Pangan pada saat-saat tertentu di pasar dan distributor memberikan dampak yang efektif dalam menjaga psikologis pasar yang pada akhirnya mampu menekan gejala harga

3. Meningkatkan ketahanan pangan melalui pemanfaatan pekarangan yang dikelola oleh Kelompok Wanita Tani (KWT

4. Dapat memulai KAD yang nantinya dapat memberi dampak yang efektif dalam menekan laju inflasi; Dengan KAD dapat mengendalikan fluktuasi harga komoditas pangan

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.